

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu daerah, dengan adanya pariwisata dapat menjadi salah satu ranah untuk mendapatkan pemasukan atau pendapatan bagi daerah sekitar objek wisata maupun bagi pemerintah daerah setempat, sehingga dapat menstabilkan perekonomian lokal dari setiap objek wisata yang ada. Pariwisata juga merupakan salah satu alternatif ataupun komoditas bagi setiap individu, karena bagi setiap individu kegiatan pariwisata dapat menjadikan relaksasi diri, menghilangkan kejenuhan kerja, dan meningkatkan kesenangan diri dari setiap aktivitas yang telah dijalani.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pasal 6 menyebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, kekhasan budaya dan alam sekitar serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pasal 8 ayat 1 pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten atau kota. Ayat 2 pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional, Pasal 11 pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan

untuk mendukung pembangunan kepariwisataan serta pasal 12 ayat 1 aspek-aspek penetapan kawasan strategis pariwisata.

Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik, keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat-istiadat yang unik dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Disamping itu, alamnya yang indah akan memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik itu alam pengunungan (pedesaan), alam bawah laut, maupun pantai. Bagi negara Indonesia, pariwisata telah banyak berperan dalam peningkatan devisa negara, sehingga sektor ini telah dijadikan sektor utama selain minyak bumi dan gas.

Pengembangan pariwisata itu harus direncanakan dengan baik sehingga tujuan yang hendak dicapai dari pengembangan pariwisata dapat tercapai dengan maksimal. Pemerintah daerah menjadi bagian penting dalam pengembangan potensi pariwisata, hal ini dikarenakan pemerintah harus menjalankan tugas serta kewenangannya menjalankan peran dan fungsinya sebagai fasilitator dan pembantu peraturan dalam pengembangan potensi pariwisata. Era otonomi daerah membuat pemerintah daerah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengelola dan mengurus rumah tangga daerahnya. Dibentuknya Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, menunjukkan pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan mengurus daerahnya. Hal ini dapat lebih jelas bahwa pemerintah daerah diberikan hak dan wewenang yang luas, nyata dan bertanggung jawab untuk mengurus dan mengatur rumah tangga daerahnya.

Dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Bab 4 tentang Urusan pemerintah daerah, yang dimana dijelaskan bahwa pemerintah daerah mempunyai urusan wajib

yang bersifat dasar dan urusan pilihan dalam mengurus dan mengelola daerahnya. Dalam melaksanakan urusan wajib yang bersifat dasar dan urusan pilihan tersebut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 12 menjelaskan bahwa urusan wajib bersifat dasar meliputi pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat, dan kawasan permukiman, ketentraman, ketertiban umum, dan pelindung masyarakat, sosial dan lain sebagainya. Sedangkan urusan pilihan adalah segala potensi yang dimiliki daerah, yaitu meliputi kelautan, perikanan, pariwisata, pertanian, kehutanan, energi, sumber daya mineral, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi.

Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu merupakan lembaga pemerintah yang memiliki kekuasaan diwilayah atau daerah Kabupaten Kapuas Hulu, dengan begitu mempunyai kewajiban untuk mengelola dan mengurus segala urusan yang ada di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu serta berperan dalam pengelolaan segala potensi yang dimiliki wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Kabupaten Kapuas Hulu memiliki banyak potensi pariwisata yang mempunyai peluang untuk dijadikan aset pendapatan daerah.

**Tabel 1. 1 Objek Wisata Kabupaten Kapuas Hulu**

NO	Obyek wisata	Lokasi Wisata	Keterangan
1	Taman Nasional Danau Sentarum	Kec. Batang Lupar	Wisata Alam
2	Taman Nasional Betung Kerihun	Kec. Putussibau, Embaloh Hulu	Wisata Alam
3	Danau Empangau	Kec. Bunut Hilir	Danau
4	Sungai Ikan	Kec. Hulu Gurung	Air Terjun
5	Danau Buak	Bika	Danau
6	Mupa Kencana/Danau Piangkuak	Putussibau Utara	Danau
7	Medang Pulang	Ds. Senai, Hulu Gurung	Air Terjun
8	Goa Beluan	Kec. Hulu Gurung	Goa
9	Pusaka Tunggal	Ds. Senai, Hulu Gurung	Air Terjun
10	Bukit Ibiz	Kec. Hulu Gurung	Bukit (Wisata Alam)

*Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021*

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa daerah Kabupaten Kapuas Hulu memiliki banyak potensi pariwisata serta memiliki beragam jenis wisata, dengan begitu Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu telah mengeluarkan Peraturan Daerah No. 18 Tahun 2013, yaitu tentang Penyelenggaraan Usaha Kepariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu. Pariwisata Taman Nasional Danau Sentarum masuk dalam daftar salah satu pariwisata yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu, serta menjadi aset untuk pendapatan daerah pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu.

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan daerah yang banyak memiliki tempat-tempat menarik untuk dikunjungi. Salah satunya ialah Taman Nasional Danau Sentarum. Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) tersebut ialah salah satu objek

wisata kebanggaan masyarakat Kapuas Hulu, sebab peneliti sendiri berasal dari Kabupaten Kapuas Hulu, Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) berstatus sebagai Suaka Margasatwa yang dikelola oleh pihak kantor Sub Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Barat, yang merupakan perwakilan dari Departemen Kehutanan. Pada tahun 1994, Suaka Margasatwa Danau Sentarum secara resmi ditetapkan sebagai situs Ramsar atau Ramsar List of Wetlands of International Importance yang kedua di Indonesia. Karena Danau Sentarum adalah salah satu wakil dari daerah lahan basah atau hamparan banjir (*lebak lubang*) yang bermanfaat penting bagi keseimbangan bumi.

Pengembangan potensi pariwisata Taman Nasional Danau Sentarum sendiri sangat membutuhkan peran pemerintah daerah. Pemerintah Daerah merupakan lembaga atau kelompok yang mempunyai kedudukan ditingkat wilayah daerah Kabupaten Kapuas Hulu, dengan begitu peran dari pemerintah daerah tersebut sangat diperlukan dalam pengembangan potensi pariwisata Taman Nasional Danau Sentarum di Kabupaten Kapuas Hulu.

Taman nasional danau sentarum sendiri merupakan aset wisata alam di Kecamatan Batang Lupar, Danau Sentarum juga memiliki keindahan alam yang masih asri dan dikelilingi oleh beberapa hamparan bukit, yang dapat menjadi panorama yang bisa dinikmati oleh setiap pengunjung. Objek wisata dengan luas 132.000 ha yang kaya akan flora dan fauna ini, terletak sekitar kurang lebih 100 km dari Kota Putussibau, aksesibilitas untuk menuju lokasi danau sentarum yang kerap dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara memiliki infrastruktur jalan untuk roda dua dan empat.

Dari beberapa obyek wisata diatas, peneliti memilih untuk meneliti obyek wisata Taman Nasional Danau Sentarum karena menurut peneliti Danau Sentarum sendiri memiliki karakter tersendiri untuk dikembangkan yakni dengan segala potensi yang dimilikinya, serta terdapat banyak obyek-obyek wisata didalamnya yang mungkin mampu menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung, salah satunya ialah pulau Sepandan yang terletak ditengah-tengah Danau Sentarum.

**Tabel 1. 2 Standar Sarana dan Prasarana**

NO	Kriteria	Standar Minimal	Ketersediaan
1	Objek	Unsur alam sosial budaya	√
2	Akses	Jalan, kemudahan rute, tempat parkir	√
3	Akomodasi	Pelayanan penginapan (hotel, losmen)	√
4	Transportasi	Moda transportasi yang nyaman sebagai akses masuk	-
5	Fasilitas	Agen perjalanan, pusat informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydran, TIC ( <i>Tourism Information Center</i> ), plang informasi, petugas <i>entry dan exit</i>	-
6	Catering services	Pelayanan makanan dan minuman (restoran, kantin, rumah makan)	√
7	Aktivitas rekreasi	Aktifitas dilokasi wisata seperti berenang, jalan-jalan dan lain-lain	√
8	Komunikasi	Jaringan telekomunikasi	√
9	Keamanan	Terjaminnya keamanan, petugas khusus keamanan, rambu-rambu keamanan	√
10	Kebersihan	Terjaga dan bersih lingkungannya, petugas kebersihan, toilet, tempat sampah	√

*Sumber: hasil observasi 2021*

Fasilitas yang tersedia dapat dilihat pada tabel 1.2 diatas, jumlah fasilitas yang dimiliki pada kawasan objek wisata danau sentarum sudah hampir mumpuni hanya saja masih ada beberapa yang belum ada, seperti fasilitas plang informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran. Sebagai fasilitator dalam pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat, upaya pemerintah belum sepenuhnya menjadikan objek wisata danau sentarum menjadi salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Kapuas Hulu tidak adanya upaya pemanfaatan potensi pendukung di sekitar kawasan objek wisata danau sentarum, serta masih kurang dalam memfasilitasi warga baik dalam perbaikan sarana dan prasarana.

Dalam uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata Danau Sentarum adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi yang dimaksud adalah dalam hal upaya maupun terkait pengembangan objek wisata Danau Sentarum agar lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Bentuk dan upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi dan menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan objek wisata Danau Sentarum ini, sehingga demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dapat mengambil langkah yang tepat.

## 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya ialah, sebagai berikut:

1. Daya tarik dari objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum yang terus bergantung pada *event* tahunan saja seperti: *event* festival Danau Sentarum yang diadakan setahun sekali pada penghujung tahun.
2. Keterbatasan infrastruktur sebagai fasilitas penunjang obyek wisata, sehingga membuat para pengunjung belum puas dan belum merasa betah dan nyaman untuk tinggal lebih lama, seperti: musola atau tempat ibadah nasrani, tempat karaoke, homestay yang nyaman untuk menikmati indahny pesona kawasan danau tersebut, wahana outbond atau hal-hal yang bisa lebih menarik minat wisatawan.
3. Masih kurangnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (*informations and communication technology / ICT*) sebagai sarana pemasaran dan promosi.

## 1.3. Fokus Penelitian

Untuk memilih dan menentukan manajemen yang efektif dari potensi yang dimiliki, maka perlu dilihat dari berbagai faktor yang mendukung dalam proses pengembangan sebuah objek wisata. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini lebih dititik beratkan pada “Pengembangan obyek wisata Taman Nasional Danau Sentarum oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu”.



#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan fokus penelitian diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut; Pengembangan obyek wisata Taman Nasional Danau Sentarum oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah, sebagai berikut: untuk mendeskripsikan proses pengembangan obyek wisata Taman Nasional Danau Sentarum yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan wawasan dalam kajian Ilmu Administrasi Publik khususnya di bidang Manajemen Publik. Hasil penelitian ini nantinya juga dapat dijadikan alternatif rujukan serta sebagai referensi pustaka bagi peneliti yang ingin meneliti objek yang sama.

##### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu menjadikan Taman Nasional Danau Sentarum sebagai objek wisata unggulan dengan memberi masukan kepada pihak-pihak terkait mengenai hambatan-hambatan yang menyebabkan proses Pengembangan objek wisata Taman Nasional Danau Sentarum belum berjalan optimal.